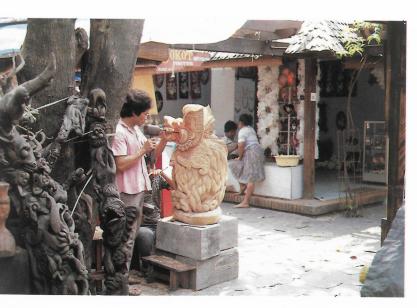
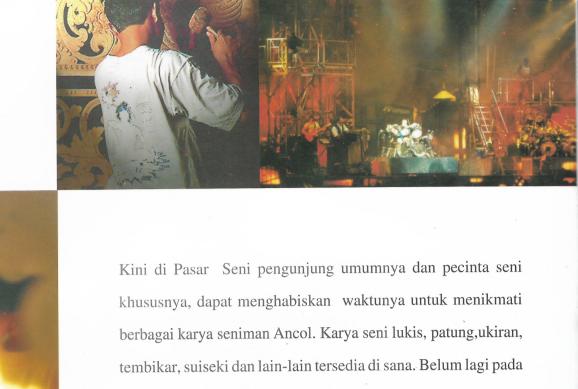
Pernahkah mendengar julukan Seniman Ancol? Julukan itu tidak asal bunyi. Ada banyak sejarahnya. Dan semua itu bermuara dari area wisata Ancol.



Dalam kawasan Taman Impian

Jaya Ancol disediakan lahan seluas lima (5) hektar bagi para seniman. Di atas lahan itu berdiri studio seni, pasar seni dan panggung pertunjukan seni. Aktivitas masing-masing sektor seni tersebut sangat marak. begitu juga aktivitas transaksi karya-karya seni. Pasar seni Taman Impian Jaya Ancol menjadi tempat yang subur bagi tumbuh dan berkembangnya ide dan kreativitas seniman. Tak sedikit pula lahir seniman besar. Dari sanalah istilah seniman Ancol kemudian meluas.

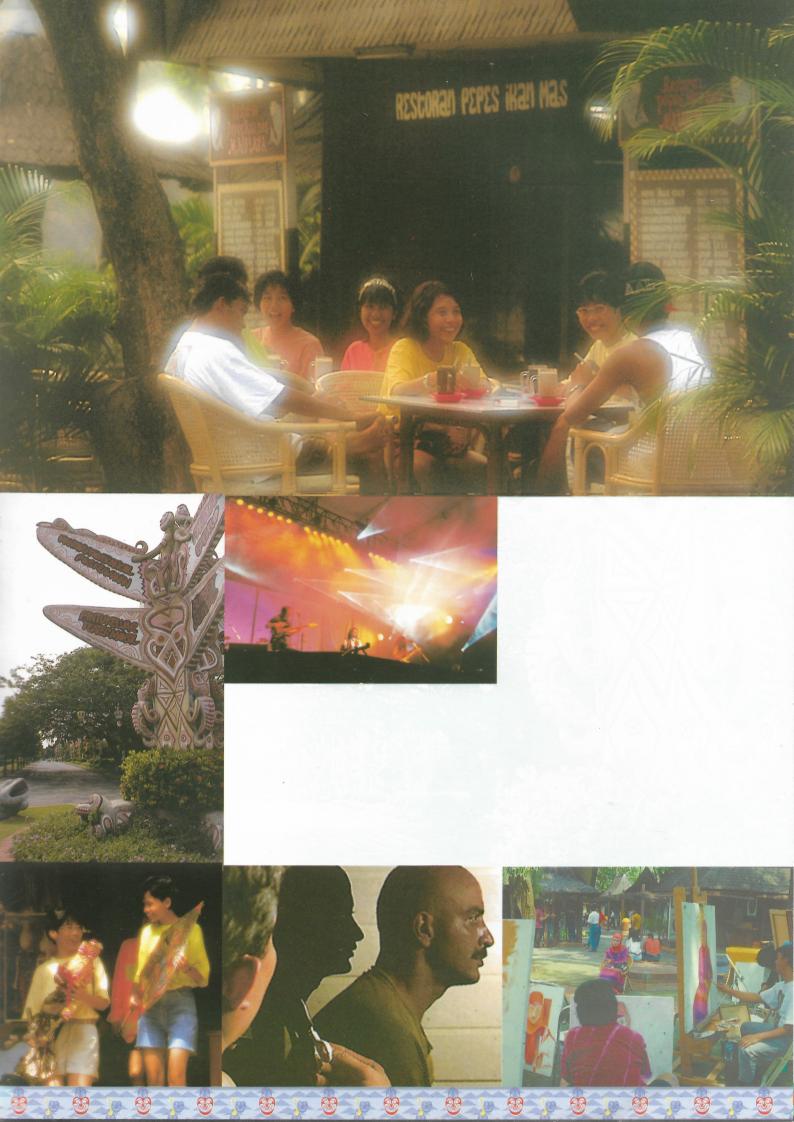






saat-saat tertentu ditampilkan pertunjukan seni yang terbuka bagi pengunjung Taman Impian Jaya Ancol.





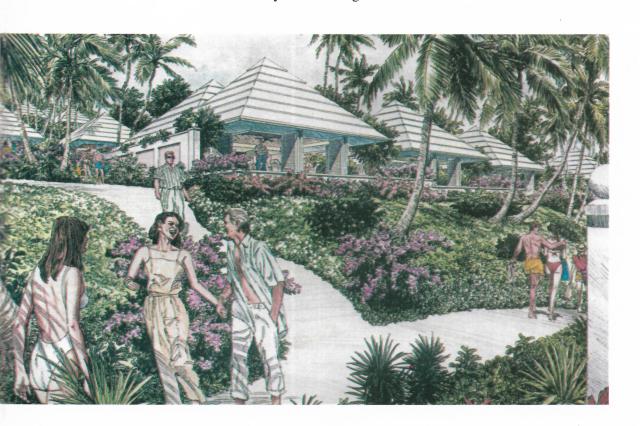


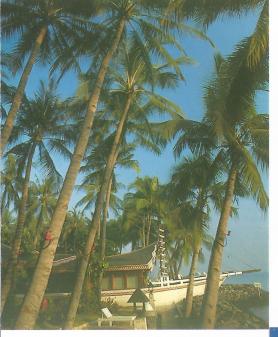


Di sektor perumahan,
m a n a j e m e n
mengembangkan Ancol
tidak hanya untuk rumah
hunian biasa. Melainkan
juga melebar ke
apartemen, kondominium
dan townhouses. Sejauh



ini perencanaan ke arah pengembangan pemukiman telah digarap dengan matang. Kawasan ini akan tumbuh sebagai kawasan pemukiman dan bisnis yang menjanjikan banyak keuntungan.





Untuk mengundang masyarakat memilih Ancol sebagai tempat tinggal, beberapa kiat akan diterapkan. Di antaranya, dengan memungkinkan masyarakat memiliki atau menyewa unit yang ada. Juga diupayakan cara menarik minat masyarakat menanamkan investasinya di kawasan ini.

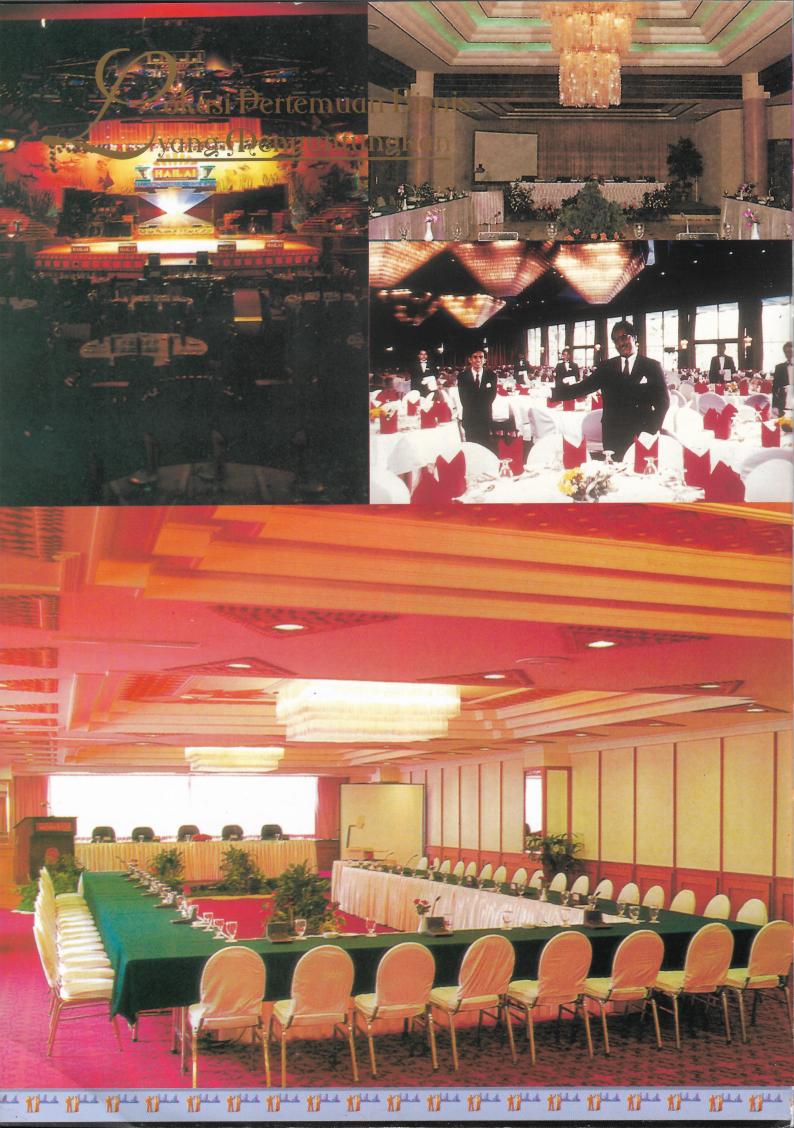






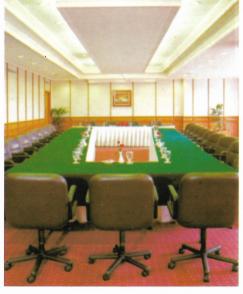






Keterpaduan dan kelengkapan Taman Impian Jaya Ancol semakin prima bila dikaitkan dengan tersedianya fasilitas pertemuan bisnis. Bukan sekedar pelengkap, melainkan merupakan fasilitas bisnis utama. Berbagai hotel yang ada menyediakan saarana pertemuan, seminar, konperensi dan fasilitas penunjang bisnis lainnya. Fasilitas bisnis tersebut akan

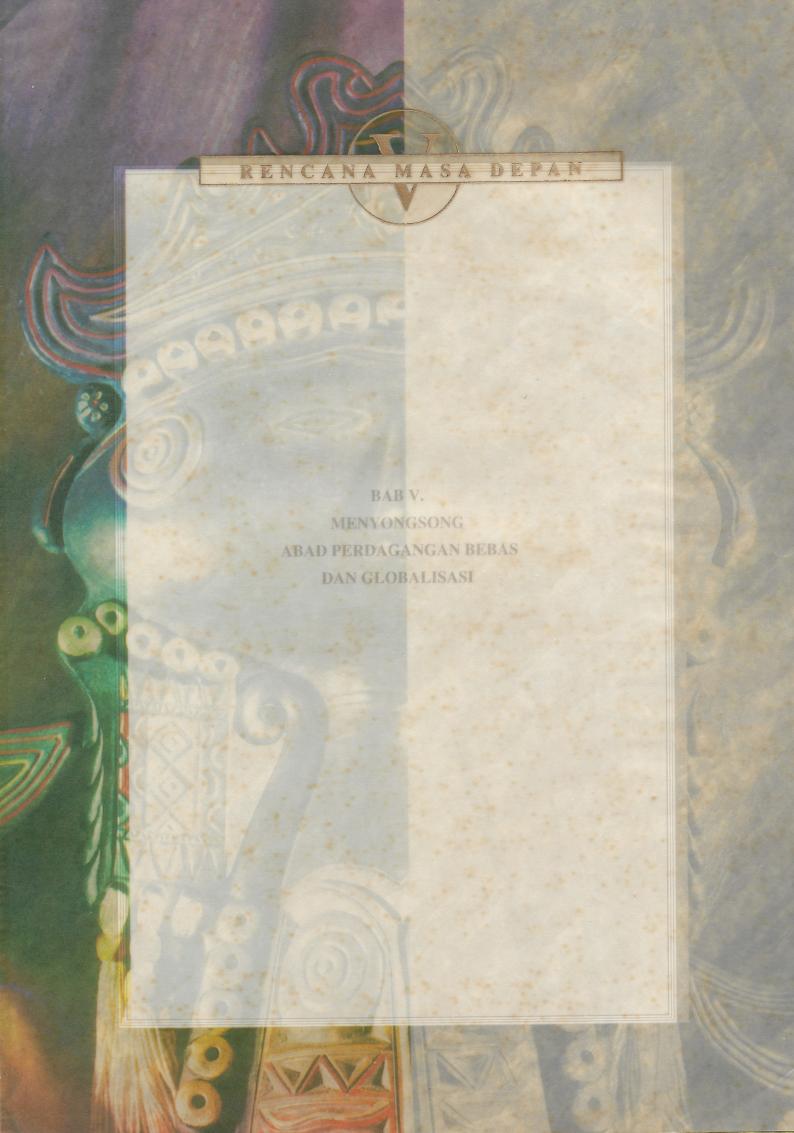




terus dikembangkan sejalan dengan makin berkembangnya kawasan ke arah real estat terpadu yang lengkap dengan sarana komersial yang praktis akan hidup 24 jam sehari.

Dengan demikian, pada saatnya kelak, membicarakan Ancol tidak lagi semata membicarakan kawasan wisatanya, tetapi juga kawasan bisnisnya yang nyaman dan menguntungkan.







BAB V. MENYONGSONG ABAD PERDAGANGAN BEBAS DAN GLOBALISASI

# Bab V. Menyongsong Abad Perdagangan Bebas dan Globalisasi

Ancol dahulu, kiranya kini dapat berbesar hati melihat kerja keras mereka tak sia-sia. Kawasan di tepi pantai yang dulu tak diminati orang itu telah tumbuh menjadi kawasan wisata, olahraga, hunian dan bisnis yang akan bermanfaat bagi banyak orang.

Dalam perencanaan pemanfaatan kawasan di masa mendatang, Ancol dirancang menjadi pusat rekreasi yang terus berkembang. Perkembangan tersebut akan terus dilakukan dengan menggali sedalam mungkin kelebihan-kelebihan yang dimiliki Ancol, pengembangan diarahkan pada tiga inti usaha, yaitu rekreasi, resor dan properti. Sekalipun demikian, pembangunan yang pesat tersebut dilakukan dengan tetap memperhatikan lingkungan.

Rencana jangka pendek akan dikonsentrasikan pada pengembangan sarana yang sudah ada. Misalnya pada pengembangan lapangan golf dengan pembangunan lapangan golf yang baru, pusat hiburan keluarga, pembangunan Ancol Theme Park kedua, menghidupkan kembali atraksi-atraksi potensial yang ada dan mempersiapkan berbagai program yang lebih variatif lagi yang dapat melayani masyarakat sepanjang waktu. Sementaraitu, rencana jangka panjang adalah pengembangan



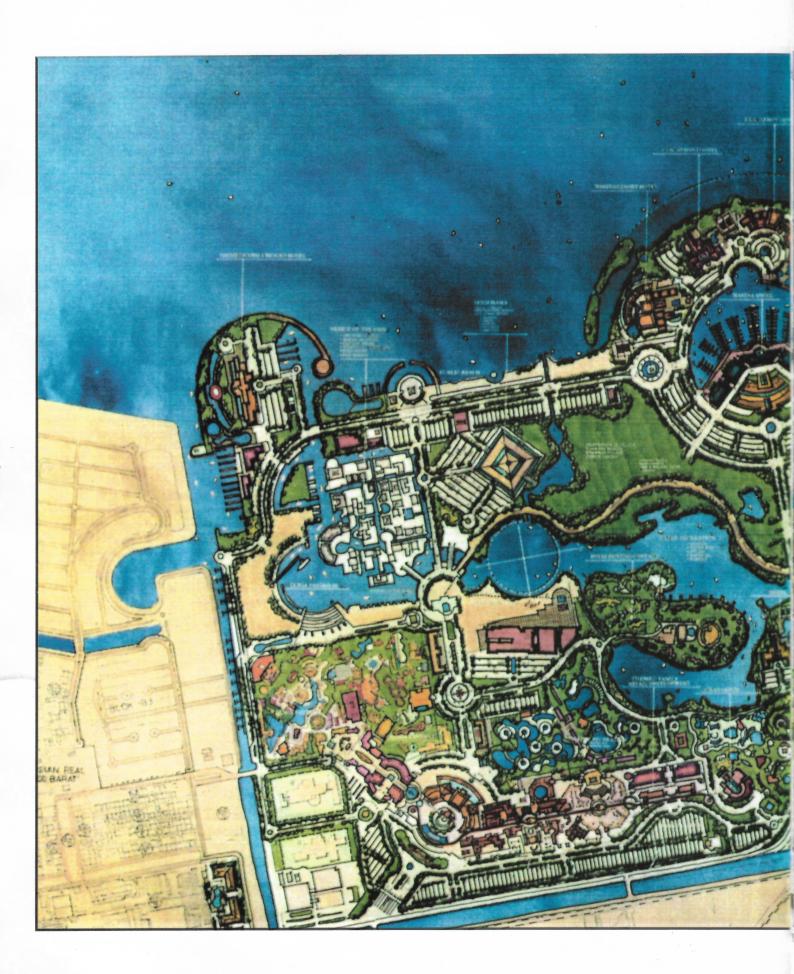


Ancol sebagai kota tepi pantai. Diproyeksikan pada masa mendatang, Ancol akan memiliki sarana rekreasi pantai, hiburan malam dan pusat perbelanjaan.

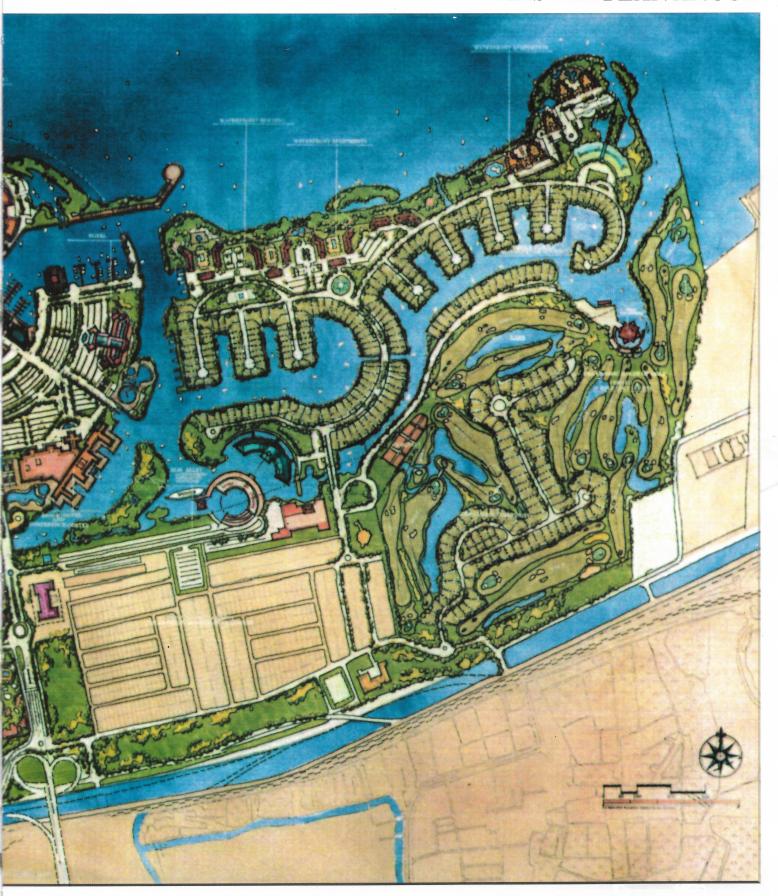
Inti usaha properti dikembangkan ke arah apartemen, kondominium dan perumahan. Keistimewaan perumahan ini adalah lokasi yang unik karena berada di tepi pantai, diselingi indahnya danau dan hijaunya lapangan golf. Di masa mendatang, fasilitas hunian dan komersial ini akan terus ditambah dengan mereklamasi laut.

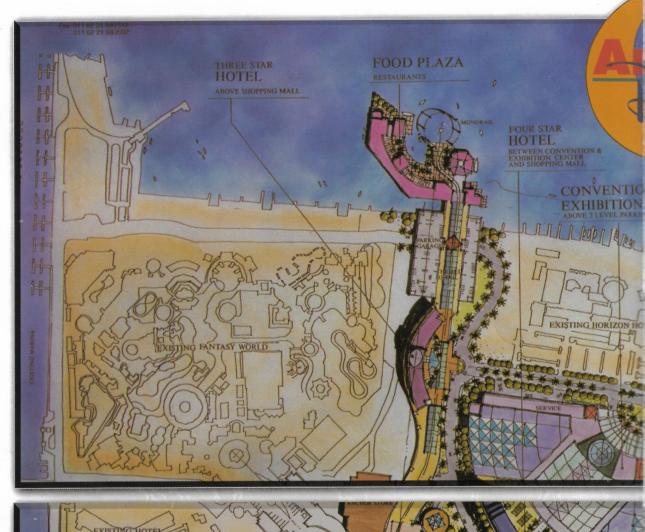
Untuk inti usaha resor, misalnya sudah direncanakan untuk membangun hotel berbintang lima yang memiliki ciri khas tersendiri. Demi menghadapi abad perdagangan bebas dan global, pihak manajemen Taman Impian Jaya Ancol terus menerus meningkatkan kemampuan diri agar selalu dapat menghasilkan perencanaan jauh ke depan yang matang. Segala sesuatu yang hadir di Ancol, mestilah penuh inovasi agar semakin banyak orang yang tertarik untuk datang ke sana.

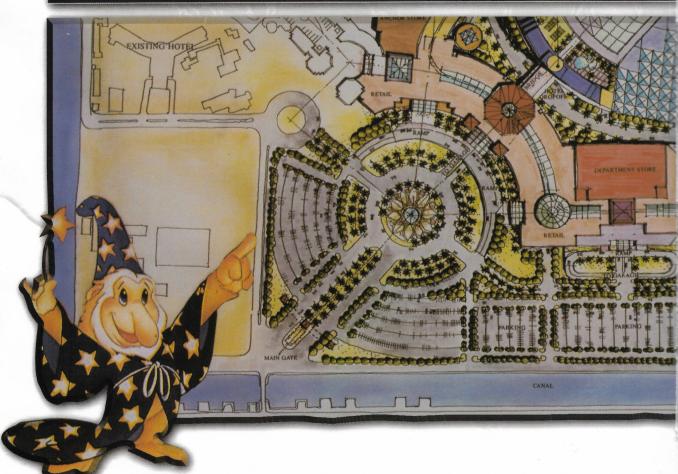
Taman Impian Jaya Ancol telah berkembang begitu pesat dan tumbuh menjadi aset nasional yang patut dibanggakan. Semuaitu merupakan persembahan terbaik PT Pembangunan Jaya Ancol yang terwujud dari kerja keras berbilang tahun.



### MASTER PLAN ANCOL









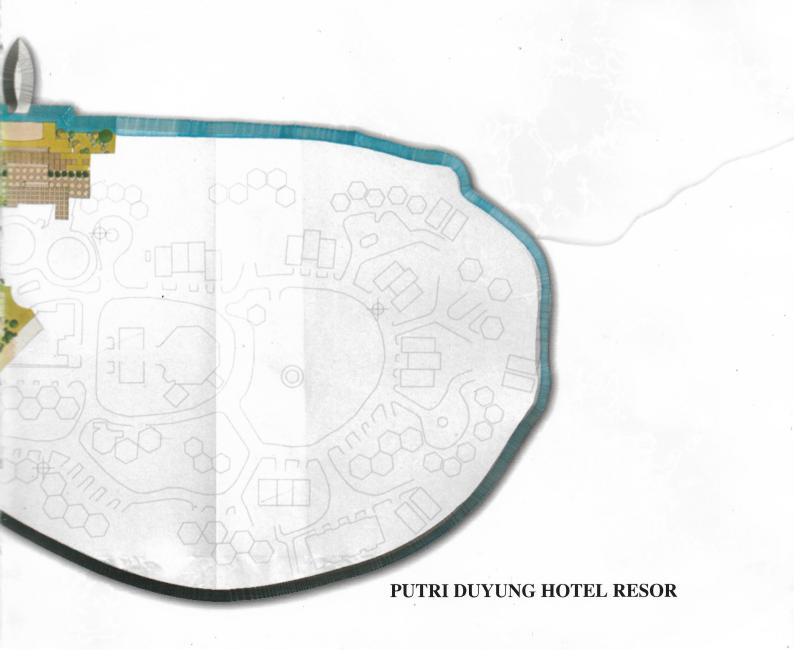








ANCOL WALK



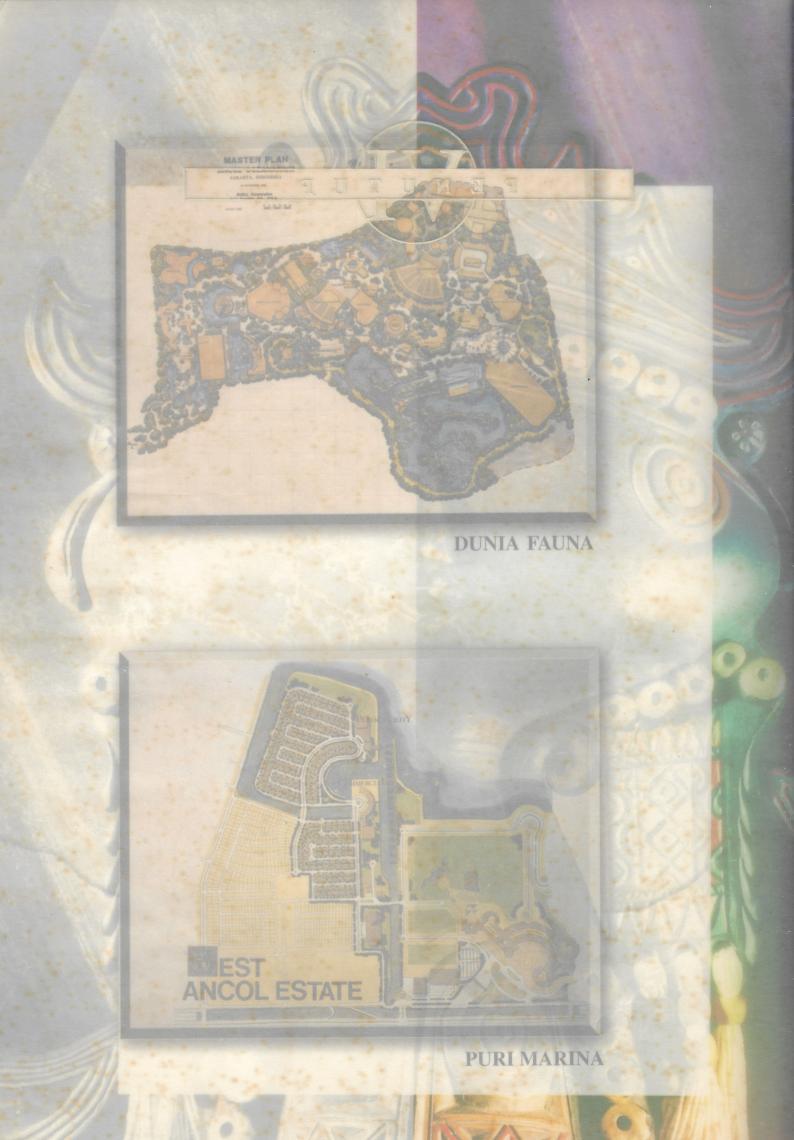


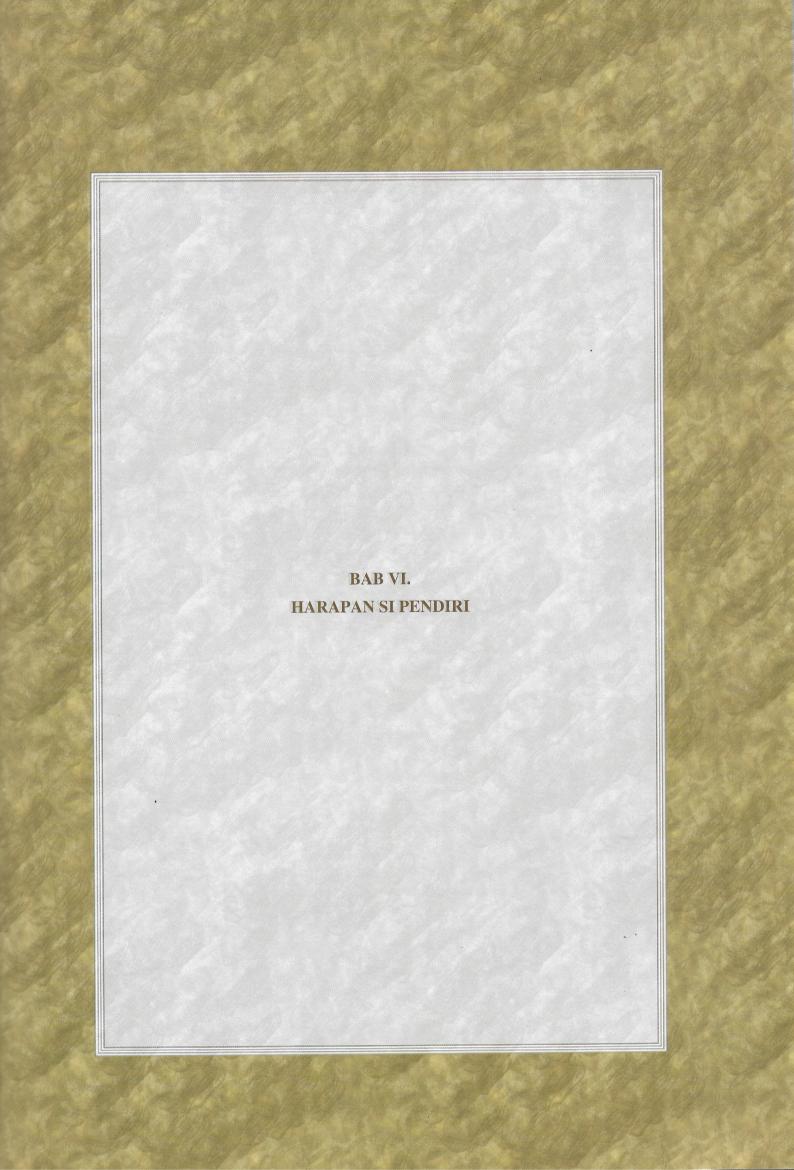
**DUNIA FAUNA** 



**PURI MARINA** 









#### Aku bermimpi.

Bangsa-bangsa asing berdatangan, berdagang pada mulanya.

akhirnya menjajah, kita sengsara

#### Aku bermimpi,

Putra-putra utama bangsa, Diponegoro, Imam Bonjol, Cut Nyak Dien, Pattimura, angkat senjata mengusir penjajah

> Mereka dikhianati, distksa, dianiaya, dipenjara dibuang dan diasingkan

#### Aku bermimpi.

Pemuda-pemuda bersumpah, Saru Nusa, Satu Bangsa, Satu Bahasa, Indonesia

#### Aku bermimpi,

Bung Karno dan Bung Hatta memproklamasikan kemerdekaan Bangsa.

Sinai kebebasan,

hereand ur havr dengan perjuangan

#### Aku bermimpi,

Lonceng-lonceng berdentang, bedug-bedug berdebam, gendang-gendang bersahutan,

Air bah tertumpah dari puncak Jayawijaya, Merapi dan Semeru membawa berita, lahirnya Orde Baru dipimpin Pak Harto,

#### Aku bermimpi,

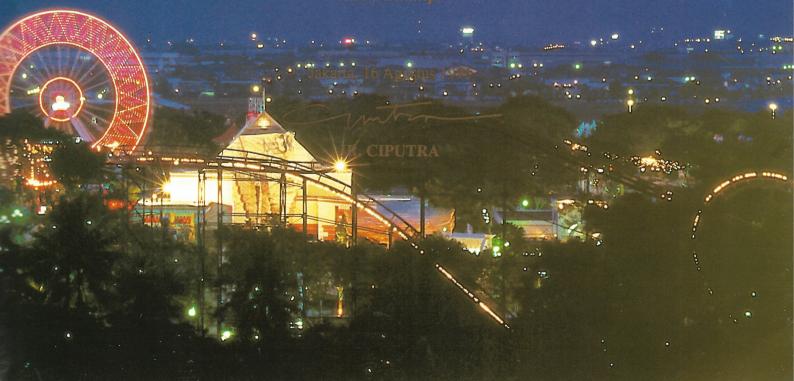
Tak ada lagi penderitaan, tak ada lagi kesengsaraan, tak ada lagi kelaparan,

#### Aku bermimpi,

Seribu tahun kemudian.

Lonceng-lonceng masih berdentang, bedug-bedug masih berdebam, gendang-gendang masih bersahutan, mengumandangkan kebahagiaan, mengikrarkan cinta kasih, mengekalkan persahabatan, merayakan Indonesia Merdeka

Aku bermimni

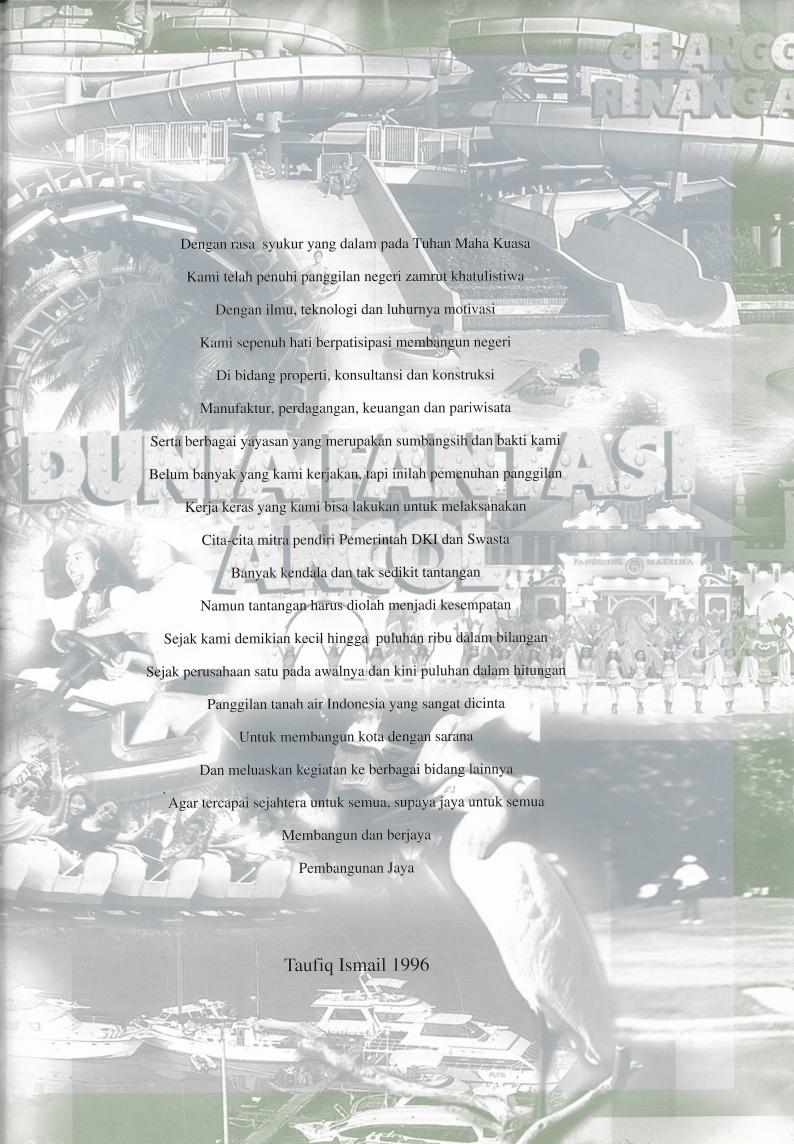




(Ulang Tahun PT Pembangunan Jaya, 1961 - 1996)

Dimana kau berdiri kini, dan kemana engkau melangkah kaki
Maka kita menunjuk dengan perasaan pasti
Kesebuah titik disilang garis lintang dan bujur ini, di atas peta bumi
Inilah tanah air kami, terletak memanjang di busur khatulistiwa
Lihatlah laut dan samudranya, 17.000 pulaunya, sungai dan gunungnya
Dengarlah angin menyisir hutan yang membawa musik daun-daunan
Ciumlah bau harum dari satwa rimba dan kemilau warna taman lautan
Kemanapun kita melayangkan mata sepanjang peta
Berderet alfabet yang mengeja nama Indonesia

Setiap kali kita ditanya, oleh siapapun dan bilamanapun
Apa yang kau lakukan dan sejauh mana sudah perjalanan
Maka kita kita berkata, tigapuluh lima tahun sudah bilangannya
Merencana dengan teliti, bermimpi dan berfantasi
Menatap cakrawala yang penuh kemungkinan dan tantangan
Berbagai kesukaran dan halangan, antara tawa dan titik air mata
Keringat kerja bertetesan, dan serasa tak cukup bilangan jam
Antara matahari terbit sampai matahari terbit lagi
Merenungi kaki langit yang jauh dalam pandangan
Bagai menegakkan telur Columbus atau menampak Abad Pasifik
Bagai mengemudikan kapal, bila topan dan badai harus dikenal
Menyeberangi masa, benua dan samudra



## Tim Penyusun

#### Ketua Penyunting:

Ir.H. Daryanto Mangoenpratolo

#### Penyunting:

A. Teddy Darmanto

Drs. S. Sudiro Pramono,MM

H. Falaah K. Djafar, SH

Teti Eko Pratiwi, SE

Dra. Dwi Narini

Drs. H. Ansor Fahiem

### Fotografi & Dokumentasi :

Jez O'hare Endro Wiyatno Pribadi

#### Pelaksana Produksi:

Avigra

#### Penerbit:

PT Pembangunan Jaya Ancol Jalan Lodan Timur No. 7 Jakarta 14430 INDONESIA

> Telpon: 681 511, 681 512 Fax. 680 502

